

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian Hubungan *Health Belief Model* (HBM) dengan Keterlambatan Rujukan Kasus Ginekologi di Ruang Ginekologi RST dr. Soepraoen Malang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *Health Belief Model* (HBM) dengan Keterlambatan Rujukan Kasus Ginekologi di Ruang Ginekologi RST dr. Soepraoen, dimana elemen HBM ketiga yaitu *perceived benefits* atau keuntungan yang dirasakan oleh responden memiliki hubungan yang paling kuat terhadap kejadian keterlambatan rujukan kasus ginekologi. Hal ini terjadi karena responden belum menyadari secara penuh apa saja manfaat yang akan didapatkan jika rajin memeriksakan kesehatan secara rutin, tidak mengetahui apa saja keuntungan dengan melakukan deteksi dini, tidak mengetahui pentingnya menghubungi tenaga kesehatan / pelayanan kesehatan secara berkala, dan tidak mengetahui bahwa dengan melakukan pemeriksaan secara teratur adalah cara yang terbaik untuk mendiagnosa penyakit sejak awal. Sehingga dibutuhkan upaya kesehatan kuratif agar kualitas hidup responden dapat terjaga seoptimal mungkin dan masih dapat menjalankan perannya sebagai seorang wanita usia produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Bagi Profesi (Bidan)

Disarankan kepada praktisi kesehatan (Bidan) untuk dapat memberikan promosi kesehatan khususnya mengenai kasus-kasus ginekologi seperti mioma uteri, sehingga pasien mendapatkan edukasi yang baik mengenai tanda dan gejala, pentingnya melakukan pemeriksaan secara rutin, serta pentingnya penanganan lebih cepat agar terhindar dari dampak keterlambatan rujukan.

2) Bagi Tempat Penelitian

Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan dalam memberikan KIE berupa penyuluhan mengenai HBM kepada pasien ginekologi, seperti menentukan waktu dan tempat edukasi secara sistematis untuk melakukan promosi kesehatan dengan tema kesehatan reproduksi wanita demi meningkatnya HBM setiap pasien. Serta peningkatan sarana untuk pelayanan pasien dengan kasus ginekologi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melengkapi penelitian ini dengan menambahkan beberapa faktor yang mempengaruhi HBM.

5.3 Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan:

- 1) Menganalisis masing-masing elemen HBM yang memiliki hubungan dengan keterlambatan rujukan.
- 2) Dengan menambahkan variabel lain yang menyebabkan keterlambatan rujukan.